

# PELAKSANAAN RENOVASI EKSTERIOR MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH, DESA KABASIRAN, PARUNG PANJANG, BOGOR, JAWA BARAT

Yunita Ardianti Sabtalistia<sup>1</sup>, Sintia Dewi Wulanningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara  
Email: yunitas@ft.untar.ac.id

<sup>2</sup> Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara  
Email: sintiaw@ft.untar.ac.id

## ABSTRAK

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu majelis taklim di desa kabasiran yang diperuntukkan bagi kaum perempuan, baik itu ibu-ibu, remaja putri, dan anak-anak. Tampilan depan majelis taklim tersebut mengalami banyak kerusakan pada bagian dinding dan atap serta tidak adanya papan nama. Berdasarkan hasil survei tim PKM, kondisi di lapangan juga perlu banyak pembenahan. Banyaknya genteng yang rusak, lisplang yang rusak, plesteran yang belum dicat, dan cat yang terkelupas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan PKM ini adalah melakukan renovasi eksterior terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan dan pemberian papan nama.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama dilakukan kegiatan pengecatan dinding eksterior. Tahap kedua dilakukan perbaikan genteng. Tahap ketiga adalah perbaikan dan pengecatan lisplang. Tahap keempat adalah pemasangan papan nama. Papan nama menunjukkan informasi tentang nama Majelis Taklim dan lokasi sehingga diharapkan pengendara yang melewati jalan Raya Dago dapat mengetahui keberadaan Majelis Taklim. Sebelum dilakukan pekerjaan renovasi perlu dilakukan diskusi dengan ketua RT 04 Desa kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah agar tercapai kesepakatan untuk menentukan prioritas pekerjaan renovasi yang akan dilakukan, metode pelaksanaan, biaya, dan jadwal pekerjaan. Hasil kegiatan PKM ini adalah model Majelis Taklim Al Musa'adah yang sudah dilakukan renovasi atas beberapa kerusakan yang terjadi dan pemasangan papan nama.

**Kata kunci:** Arsitektur Islam, Eksterior, Majelis Taklim, Renovasi.

## 1. PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu Majelis taklim yang berada di Jl. Raya Dago, RT 04, RW 01, Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Majelis taklim ini berada di kawasan permukiman penduduk (Gambar 1). Tampilan luar majelis taklim mengalami banyak kerusakan dan tidak ada papan nama yang menunjukkan bahwa bangunan tersebut berfungsi sebagai Majelis Taklim. Hal tersebut sangat disayangkan karena posisi majelis taklim berada di pinggir jalan raya Dago dan berada di sekitar kawasan permukiman dan perumahan sehingga majelis taklim ini berpotensi untuk menjadi tempat kajian islam bagi warga sekitarnya. Adapun permukiman yang terdekat dari majelis taklim Al Musa'adah adalah Perumahan Forest Hill dan Perumahan Griya Parung Panjang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari PKM ini adalah merenovasi Majelis taklim terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan parah dan memberikan papan nama di depan bangunan.



Gambar 1. Tampilan Depan (Eksterior) Majelis Taklim Al Musa'adah  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan renovasi Majelis Taklim berdasarkan kerusakan yang terjadi di lapangan. Mitra PKM adalah Ketua RT 04 Desa Kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi tim PKM dengan Mitra  
Tahap awal pekerjaan renovasi adalah berdiskusi dengan mitra mengenai tahapan pekerjaan, jenis material, metode pelaksanaan, dan jadwal kerja
2. Pengecatan dinding
3. Perbaiki atap dan lisplang
4. Pengecatan lisplang
5. Pembuatan dan pemasangan papan nama
6. Koordinasi tim PKM dengan Mitra  
Setelah pekerjaan renovasi dilakukan perlu ada koordinasi lagi dengan mitra mengenai hasil pekerjaan renovasi
7. Penyerahan Laporan Akhir ke Mitra  
Laporan akhir PKM diserahkan ke mitra sebagai arsip dan bukti hasil kerja.

Selama pekerjaan renovasi dilakukan, tim PKM dan mitra rutin secara berkala melakukan koordinasi dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan yang direncanakan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 KONDISI EKSISTING

Banyak cat dinding Majelis Taklim ini yang terkelupas. Kolom dekat pintu masuk Majelis juga sudah banyak tambalan plesteran tanpa difinishing cat (Gambar 2). Di depan pintu majelis juga belum tertata rapi. Hal itu terlihat dengan penempatan jemuran pakaian warga di dekat pintu masuk Majelis (Gambar 3 dan 4). Kondisi atap juga banyak kerusakan. Beberapa genteng banyak yang tidak ada dan papan lisplang yang rusak karena lapuk (Gambar 5).



Gambar 2. Kolom dengan Tambalan Plesteran tanpa Finishing Cat  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



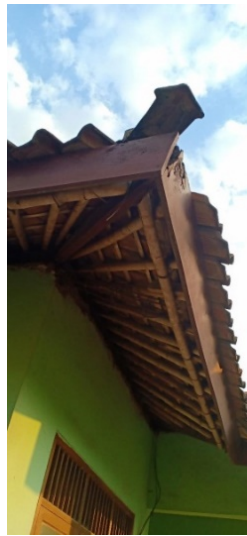
Gambar 3. Penataan Luar Majelis yang Belum Tertata dengan Baik  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 4. Pintu Masuk Majelis Taklim Al Musa'adah  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Rangka atap majelis taklim Al Musa'adah menggunakan rangka bambu yang terekspos karena tanpa plafon (Gambar 5). Oleh karena tidak menggunakan penutup plafon menjadi terlihat tidak rapi. Pada sisi kanan majelis bahkan ada lembaran asbes yang terpasang seadanya

(Gambar 6). Pada lorong sisi kanan majelis terdapat lorong sebagai tempat masuk majelis dari samping yang juga berfungsi sebagai gudang kecil (Gambar 7).



Gambar 5. Papan Lisplang dan Genteng yang Rusak pada Sisi Jurai Atap  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 6. Rangka Atap Terekspos karena Tanpa Penutup Plafon  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 7. Kerusakan Rangka Atap pada Sisi Kanan Majelis Taklim Al Musa'adah  
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan mitra Majelis Taklim Al Musa'adah adalah sebagai berikut:

1. Tampilan luar Majelis Taklim seperti rumah tinggal banyak yang mengalami kerusakan
2. Banyak kerusakan pada bagian dinding dan kolom (tambalan plesteran dan cat yang terkelupas)

3. Tidak adanya penutup plafon sehingga rangka bambu yang kurang rapi menjadi terekspose
4. Papan lisplang rusak karena lapuk dan beberapa genteng rusak (tidak ada)
5. Halaman pekarangan dari susunan batu belah tapi pemasangannya kurang rata dan kurang rapi

### 3.2 HASIL RENOVASI

Renovasi majelis taklim Al Musa'adah diprioritaskan pada bagian-bagian bangunan yang rusak parah. Banyaknya plesteran dinding dan kolom yang terkelupas maka perlu diadakan pengecatan ulang. Genteng pada jurai dan lisplang juga mengalami kerusakan sehingga perlu penggantian. Secara garis besar ada 4 tahapan pekerjaan renovasi, yaitu:

1. Pengecatan dinding : Pengerokkan cat lama, plamir, dan pengecatan dinding
2. Perbaiki genteng jurai : Pengambilan genteng yang rusak dan penggantian genteng baru
3. Perbaiki lisplang : Penggantian lisplang yang rusak, penggantian lisplang baru, dan pengecatan lisplang.
4. Pemasangan papan nama : Pembuatan dan pemasangan papan nama.

Sebelum dilakukan pengecatan dinding dilakukan pengerokkan cat lama agar hasil catnya bisa lebih sempurna (Gambar 8). Pada bagian-bagian plesteran yang rusak, seperti di kolom entrance, dan dinding bawah dilakukan pemlesteran ulang. Setelah dilakukan pengerokkan cat lama selanjutnya dilakukan plamir tembok/dinding untuk memuluskan permukaan tembok yang mempunyai tekstur, berlubang, dan tidak rata, dan menutupi warna asli tembok. Plamir diaplikasikan tidak pada seluruh dinding tapi hanya dibagian bawah dinding dan kolom yang cenderung rusak. Tahap pertama plamir adalah membersihkan tembok dari kotoran. Selanjutnya cat lama dikelupas (dikerok) dengan amplas. Selanjutnya dinding dibersihkan dengan kain lap. Setelah dinding benar-benar bersih baru diaplikasikan plamir dengan menggunakan kape (Gambar 9). Setelah plamir kering maka dinding dapat diampelas secara ringan dengan amplas yang mempunyai tekstur lebih halus. Bahan dan alat plamir dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 8. Pengerokkan Dinding  
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 9. Pekerjaan Plamir Tembok  
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 10. Bahan dan Alat untuk Pekerjaan Plamir Tembok  
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 11. Pengecatan Dinding dan Perbaikan Lisplang  
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

Pengecatan dinding diulang sampai tiga kali agar hasil cat menjadi sempurna (Gambar 11 dan 12). Cat dinding dipertahankan tetap berwarna hijau dengan warna cat lebih tua. Hal itu berdasarkan pertimbangan agar lebih awet kotor. Warna hijau dipilih oleh mitra karena memberikan kesan asri dan teduh. Lisplang yang rusak diganti dan dicat kembali dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting (Gambar 12). Warna hijau dalam Islam melambangkan kesuburan, keindahan, dan kenyamanan ([www.ganaislamika.com](http://www.ganaislamika.com)).

Lisplang yang rusak diganti dan dicat ulang dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting lisplang. Lisplang yang dipakai adalah lisplang GRC. Cat yang digunakan untuk mengecat lisplang adalah cat minyak warna coklat tua dengan campuran tinner.



Gambar 12. Pengecatan Dinding Eksterior  
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

Papan nama majelis taklim berguna untuk memberikan identitas bangunan. Dengan pemasangan papan nama diharapkan pengguna jalan raya yang melewati majelis taklim Al Musa'adah bisa mengetahui keberadaan majelis taklim tersebut. Papan nama dibuat dari pelat besi dan rangka besi yang difinishing cat putih. Setelah cat kering maka proses cetak papan nama dapat dilakukan. Cetak nama juga dibuat di belakang papan karena banyak rumah penduduk yang berada di belakang majelis. Tulisan dan logo majelis taklim diberi warna hitam agar kontras dengan cat papan nama yang berwarna putih

Agar papan nama bisa berdiri maka perlu dibuatkan pondasi. Tanah digali dengan kedalaman 50 cm (Gambar 13). Selanjutnya papan nama ditegakkan dan bekas galian diisi dengan cor beton. Gambar 14 menunjukkan tampilan akhir majelis taklim Al Musa'adah setelah direnovasi.



Gambar 13. Penggalian Tanah untuk Pondasi dan Pemasangan papan Nama  
(Sumber: Dokumentasi, Agustus 2020)



Gambar 14. Tampilan Majelis Taklim Al Musa'adah Setelah Direnovasi  
(Sumber: Dokumentasi, Agustus 2020)

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berfungsi sebagai tempat kajian Islam dan pengajian bagi kaum perempuan dan anak-anak di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Kondisi bangunan mengalami beberapa kerusakan, seperti: plesteran yang rusak, cat dinding mengelupas, beberapa bagian lisplang dan genteng rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan pekerjaan renovasi untuk memperbaikinya.

Pekerjaan renovasi terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama pekerjaan adalah pengecatan dinding. Tahap kedua pekerjaan adalah perbaikan genteng. Tahap ketiga pekerjaan adalah perbaikan lisplang. Tahap keempat adalah pemasangan papan nama. Tahap 1 sampai tahap 3 dilakukan selama 12 hari (23 Maret - 3 April 2020). Tahap keempat dilakukan selama 8 hari (5 Agustus - 12 Agustus 2020). Dengan adanya pengecatan dinding menjadi berwarna hijau tua membuat bangunan tampak seperti baru dan lebih awet kotor karena berwarna lebih gelap dari warna cat eksisting. Adanya papan nama juga memberikan informasi tentang nama dan lokasi Majelis Taklim. Tampilan baru majelis taklim Al Musa'adah diharapkan dapat membuat peserta majelis taklim menjadi lebih nyaman dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

#### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, pengurus majelis taklim Al Musa'adah, Bapak Patudin selaku ketua RT.04 Desa Kabasiran sehingga terlaksana kegiatan renovasi eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah.

#### REFERENSI

- Fikriarini, A. (2010). Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. *Jurnal El-Harakah*, 12 (3), 194-206.
- Irawan, R.F, Sumaryoto, Muqoffa, M. (2019). Penerapan Arsitektur Islam pada Perancangan *Islamic Center* Kabupaten Brebes. *Jurnal Senthong*, 2(1), 301-310.
- Jadidah,A.(2016). Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pusaka*, 7, 27-42.
- Mujahidin. (2018). Urgensi Majelis Taklim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 1-12.
- Mustofa, M.A. (2016). Majelis Ta'lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam. *Jurnal Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(01), 1-18.